

**KARAKTERISTIK HABITAT GAJAH SUMATERA (*Elephas  
maximus sumatranus*) Temminick, 1849 DI KAWASAN PUSAT  
PELATIHAN GAJAH DI KABUPATEN LAHAT PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Oleh  
**FREN SATRIA DEWANTARA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**KARAKTERISTIK HABITAT GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) Temminick, 1849 DI KAWASAN PUSAT PELATIHAN GAJAH DI KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KARAKTERISTIK HABITAT GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) Temminick, 1849 DI KAWASAN PUSAT PELATIHAN GAJAH DI KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh  
**FREN SATRIA DEWANTARA**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Kehutanan**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK HABITAT GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus*) Temminck, 1849 DI KAWASAN PUSATPELATIHAN GAJAH DI KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN**

oleh

**FREN SATRIA DEWANTARA**

**452014007**

**Telah dipertahankan pada ujian 2 Maret 2019**

**Pembimbing Utama,**



**Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc**

**Pembimbing Pendamping,**



**Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si**

**Palembang, 19 Maret 2019**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**Dekan,**



**Dr.Ir. Gusmiatun., M.P**

**NIDN/NBM : 0016086901/727236**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fren Satria Dewantara

Nim : 452014007

Tempat/tanggal lahir : Lahat / 24 April 1996

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah saya yang berjudul **“Karakteristik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Temminck 1849. Di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan”** adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 23 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Fren Satria Dewantara

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

- ❖ Usaha tidak akan mengkhianati hasilnya, bila berusaha dengan giat pasti akan datang dimana usaha menghampirinya.

### **Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:**

- ❖ Ayahanda (Ruslan Yani) dan Ibunda (Heri Merlianah) tercinta atas do'a dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anak mu tersayang.
- ❖ Keluarga besar saya yang telah memberi semangat dan dukungan.
- ❖ Ibu Dr. Asvic Helida, S. Hut.,M. Sc dan Ibu Yuli Rosianty, S. Hut.,M. Si yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- ❖ Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik
- ❖ Sahabat satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu dalam saran dan nasehat yang membangun
- ❖ Sahabat satu bimbingan dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih telah berpartisipasi baik materi dan non materi

## SUMMARY

**FREN SATRIA DEWANTARA.** Characteristics of Sumatran Elephants (*Elephas maximus sumatranus*) Temminck 1849. in the Elephant Training Center in Lahat Regency, South Sumatra Province (Guided by **ASVIC HELIDA** and **YULI ROSIANTY**).

This mission is determined to ensure the sustainability of forest benefits and functions in supporting national development. Basically, elephants are very selective in choosing their habitat, because elephants are one of the animals that have sensitivity. Ecological knowledge about how elephants use habitats and resources is still very limited. In fulfilling food needs and avoiding the sun's heat elephants always consider the optimal location of foraging, which is to spend time in primary forest (protected) during the day and out into the forest openings (secondary forest) when the sun's heat has decreased to meet their daily needs (Soeriatmadja , 1982: 4). The purpose of this study was to determine the characteristics of Sumatera Elephant habitat (*Elephas maximus sumatranus*) in the elephant training center in Lahat District and to find out the habitat types that exist in the Lahat District elephant training center area. This research is expected to provide information about habitat characteristics. Sumatera elephant (*Elephas maximus sumatranus*) in the elephant breeding center in Lahat District, and what are the types of habitats in the Lahat District elephant training center. The type of method used in this study is the Sampling method where the observer collects data and observes habitat characteristics and habitat types in the Lahat District Elephant Breeding Center. The results of this study indicate that Sumatran Elephant Habitat in the Lahat Regency Elephant Training Center Area consists of hilly forests and sub-mountain forests that have the same function namely as providers of vegetation, shade, and water.

Keywords: Elephant Training Center Area, Habitat Characteristics, Habitat Type, Sumatran Elephant

## RINGKASAN

**FREN SATRIA DEWANTARA.** Karakteristik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Temminck 1849. di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan (Dibimbing Oleh **ASVIC HELIDA** dan **YULI ROSIANTY**)

Pada dasarnya gajah sangat selektif dalam memilih habitatnya, karena gajah merupakan salah satu hewan yang memiliki kepekaan. Pengetahuan ekologis tentang bagaimana strategi gajah menggunakan habitat dan sumber daya masih sangat terbatas. Dalam mencukupi kebutuhan makan dan menghindari terik matahari gajah selalu mempertimbangkan lokasi mencari makan yang optimal yaitu menghabiskan waktu di hutan primer (terlindung) pada siang hari dan keluar kehutan bukaan (hutan skunder) pada saat panas matahari telah berkurang untuk mencukupi kebutuhan makan harian nya (Soeriatmadja, 1982 : 4). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat dan Mengetahui tipe-tipe habitat yang ada pada kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat penangkaran gajah di Kabupaten Lahat, serta apa sajakah tipe-tipe habitat yang ada pada kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat. Jenis metode yang di gunakan penelitian ini adalah metode Sampling dimana pengamat mengumpulkan data dan mengamati secara langsung karakteristik habitat dan tipe-tipe habitat di Kawasan Pusat Penangkaran Gajah Kabupaten Lahat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Habitat Gajah Sumatra di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat terdiri atas hutan perbukitan yang memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai penyedia vegetasi, naungan, dan air.

Kata Kunci : Kawasan Pusat Pelatihan Gajah, Karakteristik Habitat, Tipe Habitat, Gajah Sumatera,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “ Karakteristik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Temminck 1849. di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan “ sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana S1 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc, sebagai Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan Skripsi ini.
2. Yuli Rosianti, S.Hut, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, dan masukannya selama proses penyusunan Skripsi ini.
3. Delfy Lensari, S.Hut, M.Si dan Sasua Hustati, S.P, M.Si Sebagai dosen penguji
4. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si selaku Ketua Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang serta seluruh dosen pengajar dan staf administrasi.
5. Kedua orang tuaku papa dan mama, nenek, cicik delia adek-adek atas pengorbanan, kasih sayang, dan doanya.
6. Ari Juliansyah yang telah berusaha membantu menjadi asisten selama pelaksanaan penelitian di kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat.
7. Okta Sabrina, Alvi, dan Fredi yang telah memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman - teman mahasiswa Program Studi Kehutanan Angkatan 2014 atas dukungan, semangat, dan kebersamaan selama ini.
9. Serta semua pihak yang telah turut serta membantu proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun. Selain ucapan terima kasih, penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika

terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja sehingga tidak berkenan di hati para pihak. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi para pihak yang bergerak di bidang konservasi Gajah Sumatera.

Palembang, April 2019

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lahat pada tanggal 24 April 1996 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ruslan Yani dan Ibu Heri Merliana. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2003 di SD Negeri 34 Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Pada tahun 2009 melanjutkan ke SMP Negeri 2 Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat dan lulus pada tahun 2011. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kabupaten Lahat dan pada tahun 2014 penulis diterima Di Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kemahasiswaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada tahun 2014 sampai sekarang, serta menjadi Dewan Penasehat di Hima PC SI Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis pernah melaksanakan kegiatan Praktek Ekosistem Hutan (PEH) di KPH Model Banyuasin Unit I, dan Pelabuhan Tanjung Api-api. Selain itu, penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang Profesi (PKLP) di PT. Sumber Hijau Permai (Sinar Mas) pada tahun 2016.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Temminick, 1849 Di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan" dibawah bimbingan Dr. Asvic Helida, S.Hut, M.Sc. dan Yuli Rosianti, S.Hut, M.Si.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Komponen Habitat .....	5
B. Habitat Gajah Sumatera ( <i>Elephas maximus sumatranus</i> ).....	6
C. Definisi Fisik Gajah Sumatera ( <i>Elephas maximus sumatranus</i> ).....	6
D. Persyaratan Gajah Sumatera Untuk Hidup di Alam.....	8
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu .....	10
B. Alat dan Bahan .....	10
C. Ruang Lingkup .....	10
D. Operasional Variabel.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Jenis Data .....	12
G. Prosedur Penelitian.....	12

H. Analisis Data.....	13
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	15
B. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera ( <i>Elephas maximus sumatranus</i> ) .....	18
C. Tipe Habitat Gajah di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	32
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN.....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tingkat Tiang di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	19
2. Tingkat Pohon di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	20
3. Tingkat Semai dan Tumbuhan Bawah Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	22
4. Tingkat Pancang di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	24
5. Jumlah dan kondisi sarana prasarana fisik Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat.....	29

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Plot Contoh Lingkaran.....	13
2. Fungsi Awal Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaen Lahat (HL dan APL).....	17
3. Peta hasil tata batas kawasan di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaen Lahat .....	18
4. Lapisan tajuk utama atau sterata A di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat .....	21
5. Pengamatan Vegetasi Tingkat Semai di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaen Lahat .....	23
6. Kondisi Sungai di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat. ....	25
7. Kondisi Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat.....	27
8. Peta Hasil Pengambilan Plot di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaen Lahat .....	32
9. Kondisi Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Pengamatan Vegetasi di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat. ....	38
2. Foto Gajah Penangkaran .....	40
3. Tally Sheet Tumbuhan Bawah.....	41
4. Tally Sheet Pancang.....	42
5. Tally Sheet Tang .....	43
6. Tally Sheet Pohon .....	44
7. Lembar Konsultasi .....	45



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu misi Departemen Kehutanan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kehutanan 2006 – 2025 adalah membangun dan meningkatkan produktifitas dan nilai sumberdaya alam hayati yang berkelanjutan. Misi ini ditetapkan untuk menjamin kesinambungan manfaat dan fungsi hutan dalam mendukung pembangunan nasional. Kelestarian manfaat dan fungsi tersebut akan sangat ditentukan antara lain oleh: terjaminnya keberadaan kawasan hutan; optimalnya fungsi daerah aliran sungai; terjaminnya konservasi keanekaragaman hayati; serta semakin tergalinya potensi dan nilai sumberdaya alam hayati, baik berupa hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. (Dwi Adhari Nugraha, Haris Gunawan, Khairijon. 2014)

Tercapainya produktivitas dan peningkatan nilai sumberdaya hutan yang berkelanjutan dengan Terselenggaranya konservasi keanekaragaman hayati secara berkesinambungan pada kawasan konservasi dan kawasan hutan dengan fungsi lainnya, Tercapainya kawasan konservasi yang mantap dalam bentuk taman nasional, taman wisata alam, taman hutan raya, taman buru, dan suaka alam. Konservasi sumberdaya alam hayati di dalam dan di luar kawasan konservasi didukung dengan kebijakan dan peraturan perundangan pengelolaan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati, serta pengembangan sumber plasma nutfah bagi kepentingan ilmu pengetahuan, penelitian, dan komersial. (Dwi Adhari Nugraha, Haris Gunawan, Khairijon. 2014)

Disamping itu, konservasi keanekaragaman hayati dan revitalisasi pemanfaatan hutan dan industri kehutanan merupakan beberapa prioritas bidang kehutanan dalam Program Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia bersatu II.

Habitat gajah meliputi seluruh hutan di pulau Sumatera dari Lampung sampai Provinsi Aceh, mulai dari Hutan Basah Berlembah dan Hutan Payau di dekat pantai sampai Hutan Pegunungan pada ketinggian 2000 m. Kelangsungan hidup Gajah Sumatera makin terancam karena tingginya tekanan dan gangguan serta

kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara hidup gajah di habitat aslinya yang dibutuhkan sebagai acuan pengelolaan populasi alami.

Pada dasarnya gajah sangat selektif dalam memilih habitatnya, karena gajah merupakan salah satu hewan yang memiliki kepekaan. Pengetahuan ekologis tentang bagaimana strategi gajah menggunakan habitat dan sumber daya masih sangat terbatas. Dalam mencukupi kebutuhan makan dan menghindari terik matahari gajah selalu mempertimbangkan lokasi mencari makan yang optimal yaitu menghabiskan waktu di hutan primer (terlindung) pada siang hari dan keluar ke hutan bukaan (hutan skunder) pada saat panas matahari telah berkurang untuk mencukupi kebutuhan makan hariannya (Soeriatmadja, 1982 *dalam* Febri Yanti, Wati Nasih, Suaskara. 2015).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, juga menurut Peraturan Perundangan RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa serta Peraturan Perlindungan Binatang Liar Tahun 1931 No 134 dan 266 (Jajak, 2004 *dalam* Febri Yanti, Wati Nasih, Suaskara. 2015) gajah sumatera dinyatakan sebagai satwa langka dan dilindungi.

Selain menjaga kelestarian hutan sebagai habitat alami gajah, terdapat Kawasan Pusat Latihan Gajah (KPPG) yang didirikan sebagai upaya konservasi gajah sumatera (Mukhtar, 2010 *dalam* Hutwan Syarifuddin. 2008). Pusat Latihan Gajah didirikan sebagai salah satu bentuk penanganan terhadap gajah yang terlibat konflik dengan masyarakat.

Dalam memilih habitatnya, Gajah Sumatera memperhitungkan berbagai kondisi faktor habitat misalnya ketersediaan tempat mencari makan, penutupan tajuk sebagai tempat berlindung dan tersediannya sumber air. Selain itu satwa liar ini juga memperhitungkan waktu melakukan berbagai aktivitas harian (Abdullah *et all*, 2005 *dalam* Hutwan Syarifuddin. 2008). Perilaku harian dan pemilihan unit habitat diduga sangat dipengaruhi oleh kondisi habitat dan posisi unit habitat essensial dalam suatu ekosistem.

Gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan anggota mamalia dari Ordo *Proboscidea* yang kelestariannya semakin terancam (Abdullah, *et all.*,

2012 *dalam* Hutwan Syarifuddin. 2008). Aktivitas perburuan liar, kerusakan habitat, serta pembunuhan akibat konflik dengan manusia merupakan ancaman bagi keberadaan gajah sumatera (World Wildlife Fund, 2005 *dalam* Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2007). Yaitu kawasan yang menjadi habitat gajah sumatera telah ditetapkan sebagai kawasan lindung. Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat (KPPG). Kawasan ini merupakan kawasan pelestarian alam bagi satwa liar, salah satunya gajah sumatera Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Kabupaten Lahat (KPPG) mewakili sebagian besar ekosistem hutan dataran rendah seperti hutan rawa, padang ilalang, dan hutan pantai sumatera (Meytasari, 2014 *dalam* Maharani Agnes Indah. 2012).

Saat ini habitat gajah yang diduga masih layak adalah Kawasan Pusat Pelatihan Gajah Sumatera di Kabupaten Lahat. Melihat karakteristik habitat Pusat Pelatihan Gajah yang terletak pada Desa Perangai Kab. Lahat yang masih alami, maka harus diketahui apa karakteristik habitat dan tipe-tipe habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Namun akibat perambahan hutan kondisi lokasi habitat yang sering digunakan gajah di Ekosistem Desa Perangai berubah serta termasuk daerah perambahan hutan yang sangat tinggi. Ekosistem Pusat Pelatihan Gajah yang terletak pada Desa Perangai Kabupaten Lahat memang dijadikan salah satu tempat Kawasan Konservasi di Kabupaten Lahat. Oleh karena itu maka penulis berkeinginan untuk menulis skripsi dengan judul: Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Pusat Pelatihan Gajah di Kabupaten Lahat.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk karakteristik habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat?
2. Apa tipe habitat yang ada pada kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik habitat habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat.
2. Mengetahui tipe-tipe habitat yang ada pada kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat penangkaran gajah di Kabupaten Lahat, serta apa sajakah tipe-tipe habitat yang ada pada kawasan pusat pelatihan gajah Kabupaten Lahat. Informasi ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk analisis karakteristik habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan pusat penangkaran gajah di Kabupaten Lahat dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan program penangkaran serta upaya konservasi mencegah terjadinya inbreeding.

## DAFTARPUSTAKA

- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwaliar*. Bogor. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Anatar Universitas Ilmu Hayat Institute Pertanian Bogor.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam SUMSEL., 2004, *Inventarisasi Keanekaragaman Hayati SM*, Padang Sugihan Sumatera Selatan.
- Cesser Elang EL. 2010. *Analisis Vegetasi Tingkat Dasar*. WIGWAM.Universitas Sriwijaya Palembang.
- Dwi Adhari Nugraha, Haris Gunawan, Khairijon. 2014, Pola Pergerakan Dan Wilayah Jelajah Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus* temminck, 1874) Dengan Menggunakan Gps Radio Collar Di Kawasan Tesso Nilo, Riau. Jurnal Jom Fmipa Vol. 1 No.2
- Direktor Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2007. *Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Sumatra dan Gajah Kalimantan 2007-2007*. Deperttemn Kehutanan RI.
- Febri Yanti, Wati Nasih, Suaskara. 2015. Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Way Kambas Provinsi Lampung. Jural METAMORFOSA IV: (2) : 164-170
- Hutwan Syarifuddin. 2008. *Analisis Daya Dukung Habitat dan Permodelan Dinamika Populasi Gajah Sumatra (Elephas maximus sumateramus) di Kabupatn Bengkulu Utara*, Provinsi Bengkulu. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Kartono AP. 2000. Teknik Inventarisasi Satwaliar dan Habitatnya. Laboratorium Ekologi Satwaliar. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maulana. 2018, Pemodelan Spasial Daerah Rawan Koplik Gajah Sumatera (*Elephas sumatranus maximus*) Dengan Manusia Sektar Kawasan Taman Nasional Gunung Lengser, Skripsi, Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara
- Maharani Agnes Indah. 2012, Strategi Konservasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temmick) Di Suka Margasatwa Padang Sugihan Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Daya Dukung Habitat, Tesis, Program Pasca Sarjana, Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro
- Nur Suhada, Defri Yoza, Tuti Arlita. 2016. Habitat Optimal Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck.) Di Pusat Pelatihan Gajah 9 PLG Minas. Jom Faperta Vol. 3 No.1
- Profil Pusat Pelatihan Gajah Balai BKSDA Sumatra Selatan. 2005. Sub *Pusat Pelatihan Gajah di Kabupaten Lahat*
- Risnandar, C. 2016. Gajah Sumatera Ensiklopedia Jurnal Bumi (<https://jurnalbumi.com/gajah-sumatera/>.Diakses 27 April 2018)
- Salsabila Anisa. 2018, Studi Perilaku Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) Untuk Mendukung Kegiatan Wisata Di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas
- Shoshani, J., Eisenberg J.F 1982 *Elephas maxiumus* Mammalian Species, 182:1-8.
- Undang- Undang Nomer 32 Tahun 2009 Tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*